

***Implementation of Socialization and Training to Enhance Scientific Writing Skills among PPG Students and Special Needs Teachers in Padang City***

**Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa PPG dan Guru SLB di Kota Padang**

**Elsa Efrina<sup>1\*</sup>, Rahmahtrisilvia Rahmahtrisilvia<sup>2</sup>, Gaby Arnez<sup>3</sup>, Yoga Hadia Sukma<sup>4</sup>,  
Risca Amani<sup>5</sup>**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1\*,2,3,4,5</sup>

[elsaefrina@fip.unp.ac.id](mailto:elsaefrina@fip.unp.ac.id), [rahmahtrisilvia@fip.unp.ac.id](mailto:rahmahtrisilvia@fip.unp.ac.id), [gabyarnez@fip.unp.ac.id](mailto:gabyarnez@fip.unp.ac.id),  
[syogahadia@gmail.com](mailto:syogahadia@gmail.com), [riscaamani@gmail.com](mailto:riscaamani@gmail.com)

Disubmit : 20 November 2025, Diterima: 12 Desember 2025, Terbit: 28 Desember 2025

---

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SLB YPPA Padang, dengan fokus utama pada peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dan mahasiswa PPG prodi pendidikan luar biasa dalam menulis karya ilmiah. Pengabdian ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru dan mahasiswa PPG yang belum berkontribusi dalam publikasi karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat dan perhatian terhadap penulisan ilmiah, serta faktor kesibukan dan beban kerja yang tinggi. Metode yang digunakan berupa pelatihan intensif melalui ceramah, diskusi, praktik dan evaluasi yang dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Temuan ini menegaskan bahwa telah terlaksananya sosialisasi dan pelatihan guru dan mahasiswa PPG program studi pendidikan luar biasa di Kota Padang. Peserta sosialisasi dan pelatihan menunjukkan antusias yang tinggi dan menunjukkan peningkatan pemahaman serta keterampilan dasar dalam menulis karya ilmiah yang dapat dilihat berdasarkan hasil pengumpulan topik penelitian yang diajukan oleh peserta melalui google form. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas guru dan mahasiswa PPG dalam rangka memperkuat profesionalisme khususnya dalam publikasi karya ilmiah.

**Kata kunci:** guru SLB, karya ilmiah, keterampilan, mahasiswa PPG, pengabdian kepada masyarakat

**ABSTRACT**

*This community service activity was conducted at the YPPA Padang Special Needs School (SLB) with a primary focus on improving the understanding and skills of teachers and PPG students in the special education program in writing scientific papers. This community service was carried out against the backdrop of the fact that many PPG teachers and students have not yet contributed to the publication of scientific papers. This is due to various factors, such as a lack of interest and attention to scientific writing, as well as busy schedules and high workloads. The method used was intensive training through lectures, discussions, practice, and evaluation, implemented through outreach, training, and mentoring. These findings confirm the successful implementation of outreach and training for teachers and PPG students in the special education program in Padang. Participants in the outreach and training demonstrated high enthusiasm and demonstrated an increase in understanding and basic skills in writing scientific papers, as evidenced by the results of the research topics submitted by participants via Google Form. This activity is expected to serve as a model for developing the capacity of PPG teachers and students to strengthen professionalism, particularly in the publication of scientific papers.*

**Keywords:** community service, PPG students, scientific papers, SLB teachers, skills.

**1. Pendahuluan**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah sarjana atau sarjana terapan yang ditujukan bagi calon guru maupun guru yang ingin memperoleh sertifikat pendidik. Program ini diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga

Kependidikan (LPTK), yakni perguruan tinggi yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan pendidikan guru pada jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan/atau menengah, serta bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu kependidikan maupun nonkependidikan (Rafael & Mulyanto, 2022). Tujuan dari PPG adalah untuk memastikan guru memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Kompetensi yang dimaksud mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesional (Pendidikan et al., 2024), yang menjadi indikator kualitas dan profesionalisme seorang guru di Indonesia (M,Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan2, 2023). Salah satu elemen penting dalam penilaian profesionalisme guru adalah kemampuannya dalam menulis dan menyusun karya ilmiah (Nahdi et al., 2021). Keterampilan ini berperan besar dalam mendukung pengembangan diri guru dan kontribusinya terhadap kemajuan pendidikan. Melalui karya ilmiah, guru dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis serta memenuhi tuntutan akademik dalam dunia pendidikan (Henny, 2024). Karya ilmiah yang dihasilkan guru juga dapat memberikan kontribusi berharga bagi perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan nasional (Sumarni et al., 2020).

Meskipun menulis karya ilmiah memiliki banyak manfaat bagi guru profesional, kenyataannya masih banyak guru atau calon guru yang belum aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya minat dan perhatian terhadap penulisan ilmiah, tetapi juga karena kesibukan dan beban kerja yang tinggi (Rintaningrum, 2019). Di samping itu, ketidaktahuan mengenai struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah menjadi hambatan utama yang menyebabkan rendahnya partisipasi guru dalam bidang ini (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

Berdasarkan data di lapangan melalui survei pada guru dan mahasiswa PPG dari program studi pendidikan luar biasa di Kota Padang, ditemukan bahwa masih ada mahasiswa PPG dan guru-guru di instansi tempat pelaksanaan PPL, yang kurang menyadari bahwa kemampuan menulis karya ilmiah bukan hanya sekadar keterampilan tambahan, tetapi juga bagian yang tidak terpisahkan dari kompetensi profesional seorang pendidik. Hal ini juga didukung oleh berbagai penelitian yang menemukan bahwa masih rendahnya motivasi dan publikasi karya tulis ilmiah dari para guru dan mahasiswa PPG (Firdaus et al., 2025; Wahyudin & Bk, 2022). Sebagian besar guru dan mahasiswa PPG hanya menulis karya ilmiah karena tujuan tugas akhir saja (Irawan et al., 2025).

Dari aspek pemahaman guru dan mahasiswa PPG terhadap karya tulis ilmiah yang sistematis dan sesuai kaidah akademik juga belum optimal. Sebagian besar dari guru dan mahasiswa PPG mengalami kesulitan dalam menyusun bagian-bagian penting dalam karya ilmiah, seperti penggunaan referensi yang benar, penyusunan daftar pustaka, dan penulisan sitasi sesuai standar akademik (Saputra et al., 2025). Selain itu diketahui masih ditemukan guru dan mahasiswa PPG yang yang belum terbiasa menulis secara sistematis dan banyak juga yang sudah lama tidak menulis karya ilmiah, sehingga praktik penulisan karya ilmiah ini dinilai sulit untuk dilaksanakan.

Kondisi lapangan ini menunjukkan adanya celah dalam penguasaan kompetensi profesional, khususnya dalam hal refleksi dan pengembangan diri berbasis ilmiah. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pendampingan serta kurangnya pelatihan khusus yang berfokus pada penulisan karya ilmiah, baik yang bersifat teoritis maupun praktis (Darnawati et al., 2025). Menanggapi hal tersebut, peneliti merancang program pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan menulis karya ilmiah yang ditujukan bagi mahasiswa PPG dan guru SLB di Kota Padang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendorong peningkatan kemampuan dan motivasi mereka dalam menulis karya ilmiah.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SLB Autisma YPPA Padang dengan melibatkan perwakilan guru dari 5 SLB di kota Padang, beserta dengan mahasiswa PPG. Kegiatan ini menerapkan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, praktik dan evaluasi yang terangkum dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Pendekatan yang dilakukan dalam

kegiatan ini diharapkan mampu mencapai tujuan program yang dirancang sebelumnya yaitu dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa PPG dan guru SLB di Kota Padang, dalam menulis karya ilmiah. Rangkaian pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru dan mahasiswa PPG tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam mengasalkan karya tulis ilmiah. Selain sebagai bentuk kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, melalui karya tulis ilmiah diharapkan dapat menjembatani guru dan calon guru untuk lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan anak yang dituangkankan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

b. Pelatihan

Pelatihan menulis karya ilmiah dimulai dari penjelasan terkait apa saja karya ilmiah yang bisa dihasilkan oleh guru, dilanjutkan dengan memfokuskan pada sistematika penulisan artikel ilmiah, mulai dari tujuan menulis artikel, manfaat, struktur pembentuk artikel ilmiah, cara mencari referensi sampai pada cara melakukan sitasi dan publikasi artikel pada jurnal.

c. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan diberikan langsung kepada peserta saat pelatihan menulis karya ilmiah. Pendampingan ini dapat membantu memastikan bahwa peserta menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dengan benar. Kemudian peserta juga diberikan umpan balik untuk memperbaiki keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Evaluasi diberikan peserta dengan memberikan kuesioner evaluasi. Kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tentang sistematika penulisan artikel ilmiah serta memperoleh umpan balik tentang kualitas pelatihan.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Program pengabdian ini berfokus pada dua aspek utama yaitu sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dilakukan dengan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru dan mahasiswa PPG tentang hubungan kemampuan menulis karya ilmiah dengan kompetensi profesional guru. Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan bahwa guru-guru dan mahasiswa PPG tersebut memiliki pengetahuan dasar yang kuat mengenai menulis karya ilmiah (Maghfirah et al., 2022). Sedangkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah, mulai dari sistematika hingga publikasi karya (Sitompul et al., 2025) yang akan dihasilkan oleh guru-guru dan mahasiswa PPG tersebut.

a. Pembukaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sesi pembukaan yang disampaikan oleh ketua tim pelaksana, Dr. Elsa Efrina, M.Pd. Dalam sambutan beliau menjelaskan secara rinci mengenai latar belakang, tujuan, serta manfaat kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan. Kegiatan ini dirancang sebagai salah satu bentuk kontribusi akademik untuk meningkatkan kapasitas peserta, khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah yang berkualitas dan berpeluang untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Beliau juga menekankan pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional, baik untuk mahasiswa PPG, maupun guru-guru di sekolah mitra



Gambar 1. Pemukaan kegiatan oleh ketua pengabdian

#### b. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi, Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd., tampil sebagai narasumber. Sebelum kegiatan inti dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner pretest yang disebarluaskan melalui platform Quiziz. Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman awal peserta terkait dengan penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian tindakan Kelas. Selain itu, data dari pretest juga digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi ini (Meliyana et al., 2025). Beliau kemudian memberikan penjelasan mendalam mengenai pentingnya karya ilmiah khususnya Penelitian tindakan Kelas (PTK) dalam dunia akademik dan profesional.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian PTK, Tujuan dilakukannya PTK, Isu-isu yang biasa diangkat dalam PTK, serta manfaat PTK bagi pembelajaran dikelas. Selama sesi berlangsung, peserta menunjukkan Ketertarikan yang dapat dilihat dari adanya beberapa peserta yang bertanya lebih lanjut terkait materi yang disampaikan. Antusiasme peserta terus meningkat sepanjang kegiatan. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman secara terbuka. Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner posttest sebagai bagian dari evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti sosialisasi.



Gambar. 1 Penyampaian materi oleh narasumber

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri beberapa mahasiswa PPG yang berada dipadang dan guru-guru SLB mitra. Kehadiran para peserta menunjukkan komitmen mereka dalam meningkatkan kompetensi akademik dan kesiapan untuk terlibat lebih aktif dalam dunia publikasi ilmiah. Sosialisasi ini berlangsung di ruang aula SLB Autisma YPPA Padang dan dirancang dalam format interaktif agar peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat berdiskusi dan bertanya secara langsung.

### c. Pelatihan

Pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru dan mahasiswa (PPG) dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah khususnya artikel ilmiah serta mendukung budaya menulis di kalangan pendidik. Kegiatan ini berlangsung di ruang aula SLB Autisma YPPA Padang dan diikuti oleh peserta yang terdiri dari mahasiswa PPG dan guru-guru dari sekolah mitra. Kegiatan Pelatihan dipandu oleh Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd. Pelatihan ini terlebih dahulu dimulai dari pematan terkait dengan sistematika penulisan karya ilmiah. Mulai dari apa saja jenis karya ilmiah, hingga fokus kepada artikel ilmiah, tujuan dan mafaat artikel ilmiah, strukturnya penulisan artikel ilmiah, cara penggunaan sitasi, hingga cara melalukan publikasi kasil karya ilmiah tersebut.

Selama pelatihan kegiatan difokuskan pada membedah struktur artikel ilmiah agar peserta dapat mendalami lebih lanjut terkait dengan struktur artikel yang biasanya dipublikasikan di berbagai jurnal. Pelatihan juga di jalankan dengan tetap menerapkan metode diskusi, dimana peserta dipersilahkan bertanya jika belum memahami materi pelatihan yang disampaikan. Dari kegiatan ini peserta terlihat antusias dan interaktif. Selama kegiatan berlangsung, peserta juga mendapatkan pendampingan dalam menyusun topik artikel ilmiah yang sekiranya ingin diteliti oleh para peserta. Selain itu, dalam proses pelatihan peserta diminta untuk mengisi

*google form* yang berisi terkait dengan pengumpulan ide penelitian hingga manfaat pelatihan bagi peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di lingkungan guru dan mahasiswa PPG.



Gambar. 2 Pelaksanaan Pelatihan oleh Narasumber

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan rendahnya pemahaman dan keterampilan guru serta mahasiswa PPG dalam penulisan artikel ilmiah. Melalui pendekatan yang terstruktur dalam kegiatan ini, sehingga dapat memberikan pengetahuan dasar, pelatihan praktis, serta pendampingan yang intensif. Peserta pengabdian menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung dan secara aktif terlibat dalam diskusi serta praktik menulis. Hal ini menjadi indikasi bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang cukup, guru dan mahasiswa PPG dapat didorong untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui penyebarluasan praktik baik dan dokumentasi ilmiah. Kegiatan ini sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menekankan pentingnya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Untuk itu, kegiatan pengabdian semacam ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala agar mendorong terbentuknya budaya menulis ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana, serta kepada tim pengabdian dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

Darnawati, Amaluddin, L. O., Lli, L., Suwasni, Prameswari, A., & Asma, A. U. (2025). Pengembangan

- Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Penulisan Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Dan Teknik Sitasi. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 469–477.
- Firdaus, M., Hutagalung, T., Frisnoiry, S., Pendidikan, P., Guru, P., & Medan, U. N. (2025). Pengaruh Pendampingan Kolaboratif Penulisan Artikel Ilmiah terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa PPG. 16(2), 133–141.
- Henny, S. (2024). Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue March).
- Irawan, D., Yafie, E., Ramadhan, A. H., Annisa', Wijaya, D. N., Pratama, A. Y., & Pendidikan. (2025). Optimalisasi Publikasi Jurnal Sinta Melalui Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbantuan Eva ( Easy Valuable Asisstant ) Bagi Guru dan Mahasiswa PPG di SMK 3 PGRI Malang. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 9(3), 257–265.
- M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan2, S. dan D. E. J. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah bagi Guru-guru Peserta Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. 2(6), 784–808.
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., & Pg, E. G. (2022). *Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi*. 2, 74–81.
- Meliyana, M., Muthahharah, I., Mar, Z., & Pratama, M. I. (2025). *Membangun Budaya Literasi Akademik : Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa SMA Negeri 5 Bantaeng*. 03(01), 99–104.
- Nahdi, D. S., Sudirno, D., Jatisunda, M. G., Cahyaningsih, U., Rasyid, A., Aripin, I., Ansori, Y. Z., & Mulyani, H. S. (2021). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Melalui Publikasi Karya Ilmiah Pada Jurnal Elektronik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 641–646. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1231>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Pendidikan, M., Teknologi, D. A. N., & Indonesia, R. (2024). *Ppg Permendikbud*. 1–9.
- Rafael, S. P., & Mulyanto, C. B. (2022). Pendidikan Profesi Guru. *Filosofi Pendidikan Indonesia*, 1(1), 671–683.
- Rintaningrum, R. (2019). Mengapa Guru Tidak Menulis Karya Ilmiah: Perspektif Guru. *Seminar Nasional 'Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN*, January.
- Saputra, D., Yusnita, R. R., & Safitri, N. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMA 4 Bengkalis. *IJTIMA' : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.21692>
- Sitompul, P., Purba, B., Silalahi, D., Pangaribuan, J., & Soelistya, D. (2025). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel yang efektif. *KAIZEN : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 4, 15–22.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Wahyudin, U. R., & Bk, M. T. (2022). *Sustainable Professional Development : Skills and Needs for Scientific Publication Training for Elementary School Teachers*. 11(1), 142–153.